

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Uji koefisien korelasi antara variabel X (Sarana dan Prasarana Pendidikan) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) di SMP Laboratorium Percontohan UPI karena berdasarkan hasil perhitungan mendapatkan nilai sebesar 0,750 yang berada pada interval koefisien 0,600-0,799 sehingga berada pada tingkat hubungan yang Kuat.

Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 56,25% sedangkan sisanya (100%-56,25) sebesar 43,75% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji signifikansi antara variabel X (Sarana dan Prasarana Pendidikan) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) di SMP Laboratorium Percontohan UPI adalah signifikan. Hal ini didapatkan karena $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$ yaitu $2,924 \geq 2,015$.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Sarana dan Prasarana Pendidikan) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) terdapat hubungan yang positif, yaitu apabila variabel X (Sarana dan Prasarana Pendidikan) mengalami peningkatan maka variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) akan mengalami peningkatan dan jika variabel X (Sarana dan

Prasarana Pendidikan) mengalami penurunan maka variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) akan mengalami penurunan.

5.2 Saran

1. Kepada pemerintah

Pemerintah melengkapi penuh semua sarana prasarana yang memadai untuk setiap lembaga pendidikan, agar para siswa meningkat dan nyaman dalam belajarnya.

1. Kepada Guru

- a. Guru lebih sering memberi motivasi siswa dan memperhatikan tingkah laku siswa tidak hanya ketika di dalam kelas tetapi juga di luar kelas karena hal ini akan berkaitan Terhadap Prestasi Belajar siswa
- b. Guru tidak boleh deskriminasi dengan membeda-bedakan latar belakang siswa-siswi.

2. Kepada Siswa

- a. siswa harus mementingkan belajar dan cita-citanya untuk masa akan datang agar tidak menyesal dikemudian hari.
- b. siswa harus lebih mandiri tidak manja agar tercapai cita-citanya.

